

Mengawal Demokrasi: Pemantauan Persiapan Pemilu Bersama Bawaslu di Kota Batam

Carissa Dinar Aguspriyanti¹, Yoseph Seno Prakoso², Nestroy Dyno³, Alex Winarli⁴, Erved⁵, Alex Pizzaro⁶, Lily Gabriel Malau⁷, Melysa⁸, Sherlen⁹, Jolin¹⁰, Darren¹¹, R. Nandini¹², Christina¹³, Vindy Vanessa¹⁴, Selvia Renora¹⁵, Winson Napoleon¹⁶, Aria Wibawa Putra¹⁷, Divano Gusti Rahmada¹⁸, Lorensia Putri¹⁹, Nurul Wasia Rasidhina Jamil²⁰, Virny Natasya²¹, Ridho Ramadhana Herlangga²²

Universitas Internasional Batam

e-mail: carrisa@uib.ac.id¹, yoseph.seno@uib.ac.id², 2242013.nestroy@uib.edu³, 2231025.alex@uib.edu⁴, 2231026.erved@uib.edu⁵, 2241037.alex@uib.edu⁶, 2241321.lily@uib.edu⁷, 2242015.melysa@uib.edu⁸, 2241038.sherlen@uib.edu⁹, 2241039.jolin@uib.edu¹⁰, 2231027.darren@uib.edu¹¹, 2241323.nandini@uib.edu¹², 2242016.christina@uib.edu¹³, 2242017.vindy@uib.edu¹⁴, 2241040.selvia@uib.edu¹⁵, 2231028.winson@uib.edu¹⁶, 2241325@aria.uib.edu¹⁷, 2241250.divano@uib.edu¹⁸, 2246008.lorensia@uib.edu¹⁹, 2241326.nurul@uib.edu²⁰, 2241215.virny@uib.edu²¹, 2211058.rhido@uib.edu²²

Abstrak

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) merupakan lembaga independen yang bertanggung jawab mengawasi penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, Bawaslu menghadapi tantangan kompleks dikarenakan populasi Indonesia yang besar beserta dengan kondisi geografis Indonesia yang unik. Untuk menghadapi tantangan ini, Bawaslu perlu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) secara efektif. Salah satu caranya adalah dengan bekerja sama dengan instansi seperti universitas, contohnya adalah Universitas Internasional Batam (UIB) yang telah menurunkan 1070 mahasiswa untuk membantu dalam pengawasan pemilu. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup tahap awal, administrasi, dan pelaksanaan, yang menghasilkan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan 80 kepala keluarga di Kelurahan Kibing dan Buliang, Tiban. Kegiatan ini berhasil memberikan data yang signifikan untuk persiapan pemilu dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Poster dan video menjadi bukti dokumentasi kegiatan yang berhasil dilaksanakan. Meskipun ada kendala seperti warga yang aprehensif, kurangnya kerjasama, cuaca, dan kendala logistik, program ini berhasil mencapai tujuannya. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dengan memberikan data penting kepada Bawaslu dan meningkatkan partisipasi politik untuk memperkuat demokrasi di Indonesia.

Abstract

Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) is an independent institution responsible for overseeing the electoral process in Indonesia. In carrying out its duties, Bawaslu faces complex challenges due to Indonesia's large population and unique geographical conditions. To address these challenges, Bawaslu needs to effectively enhance its human resources. One way to achieve this is by collaborating with institutions like universities, such as Universitas Internasional Batam (UIB), which has provided 1070 students to assist in election monitoring. The implementation stages of the program include the preparation, administrative preparation, and execution phases, which resulted in data obtained through direct interviews with 80 households in Kelurahan Kibing and Buliang, Tiban. This activity successfully provided significant data for election preparation and increased political participation among the community. Posters and videos serve as documentation of the successful implementation of the program. Despite facing challenges such as apprehensive residents, lack of cooperation, weather, and logistical constraints, the program achieved its goals. Overall, this activity has had a positive impact by providing crucial data to Bawaslu and enhancing political participation to strengthen democracy in Indonesia.

Keywords: *Badan Pengawasan Pemilu, Election, Political Participation*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang menganut prinsip demokrasi, di mana setiap warganya memiliki hak yang sama dalam pengembangan pemerintahan. Salah satu bentuk konkret dari penerapan prinsip ini adalah melalui penyelenggaraan pemilihan umum yang memberi kesempatan bagi setiap Warga Negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dan memilih sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Kehadiran suatu lembaga yang bertugas mengawasi pelaksanaan pemilu tersebut menjadi sangat penting untuk memfasilitasi penyelenggaraan pemilu yang adil dan transparan di Indonesia. Oleh karena itu, didirikanlah Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi integritas seluruh tahapan pemilihan. Bawaslu sendiri adalah suatu lembaga independen yang bertanggung jawab atas pengawasan penyelenggaraan pemilu di Indonesia, sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Panjaitan, 2023).

Lembaga ini dipimpin oleh seorang representatif yang dipilih langsung oleh anggota DPR melalui proses seleksi yang ketat. Anggota-anggota Bawaslu sendiri tidak boleh memiliki afiliasi dengan partai politik manapun untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Tugas Bawaslu meliputi pengawasan terhadap tahapan pemilu, pemantauan kampanye, penanganan pelanggaran pemilu, penyelesaian sengketa pemilu, dan penegakan hukum terkait pelanggaran pemilu. Bawaslu sendiri memiliki kewenangan untuk melakukan penyelidikan, pemeriksaan, dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu yang dilakukan oleh peserta pemilu.

Bawaslu juga dapat memberikan saran kepada DPR dan KPU terkait

perbaikan sistem pemilu atau regulasi pemilu yang dianggap tidak efektif. Bawaslu sendiri juga bekerja sama dan didukung oleh KPU, kepolisian, media massa, dan organisasi masyarakat lainnya untuk pengawasan pemilu yang ketat. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pemilu yang demokratis, adil, transparan, akurat serta berintegritas untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap proses pemilu di Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya, Bawaslu menghadapi tantangan yang sangat kompleks mengingat populasi Indonesia yang sangat besar. Menurut data yang diperoleh dari KPU, jumlah daftar pemilih tetap pada pemilu 2019 mencapai 192.770.611 pemilih, dengan tingkat partisipasi mencapai 80% (Monavita, 2022; Triwibowo, 2019). Hal ini meningkatkan kompleksitas bagi Bawaslu dalam menjalankan pemilu yang adil dan transparan.

Tantangan utama yang dihadapi Bawaslu adalah bagaimana memastikan pengawasan yang akurat dan merata di setiap tahap pemilu. Kehadiran pengawasan yang tidak akurat dapat merusak kepercayaan rakyat Indonesia terhadap hasil pemilu dan mengancam stabilitas demokrasi.

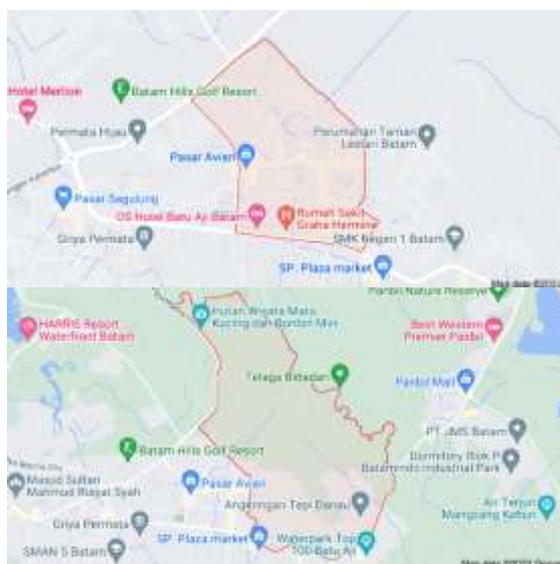
Bawaslu perlu meningkatkan sumber daya manusia untuk menjalankan tugas pengawasan pemilu secara efektif. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mencapai hal ini adalah dengan bekerja sama dengan instansi lain yang dapat memberikan dukungan sumber daya manusia untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu bentuk dari hal ini adalah kerja sama dengan universitas seperti Universitas Internasional Batam (UIB) yang serius dalam menanggapi permasalahan ini. UIB telah menurunkan 1070 mahasiswa dalam upaya untuk menanggapi tantangan ini (Lumbantobing, 2023).

Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas daerah mencapai 1,905 juta km². Kondisi geografis yang unik disertai dengan jumlah populasi besar yang mencapai 277,534,122 jiwa menciptakan tantangan yang unik bagi Bawaslu (Annur, 2023). Kondisi geografis yang mencakup ribuan pulau dengan daerah-daerah dan wilayah yang terpisah dengan jarak yang jauh menjadikan distribusi SDM Bawaslu yang terbatas menjadi lebih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan adanya langkah strategis untuk meningkatkan jumlah SDM yang efektif dalam mengawasi seluruh tahapan pemilu di seluruh wilayah Indonesia.

Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pencocokan dan penelitian data (Coklit), penulis menggunakan pengumpulan data jenis *survey In-Home Poll* yakni wawancara yang dilakukan langsung di rumah responden. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan jenis wawancara struktural dengan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan konsistensi data yang sama dari tiap-tiap responden.



Gambar 1. Peta lokasi Kegiatan Kibing dan Buliang

Pada rancangan program ini telah ditetapkan arahan berupa jumlah rumah yang penulis dan kelompok kunjungi berdasarkan kebutuhan data pemilih dari Bawaslu. Sehingga, penulis menetapkan khalayak yang tepat disasar oleh kegiatan ini ialah warga Kelurahan Kibling dan Buliang pada TPS 27-31, Batu Aji yang berjumlah minimal 40 kepala keluarga sesuai dengan arahan Bawaslu untuk mengonfirmasi data pemilih dan Coklit dengan standar verifikasi sebagai berikut:

1. Jumlah terkini anggota keluarga yang terdaftar menjadi pemilih 2024.
2. Lokasi keluarga dan kerabat yang terdaftar menjadi pemilih 2024.
3. Status profesi keluarga yang terdaftar menjadi pemilih 2024 dan beragam kasus spesial yang dapat mempengaruhi hasil pemilu mendatang.

Data-data yang telah dikumpulkan akan diverifikasi keakuratan data yang telah diberikan. Apabila data yang diberikan dinilai sudah benar dan akurat, maka penulis akan memasukan data tersebut kedalam Google Form yang telah disediakan oleh pihak Bawaslu.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 23 Feb – 03 Juni 2023. Dalam periode waktu ini, sudah mencakup pembagian kelompok, pelaksanaan kegiatan, dan penulisan laporan. Adapun lokasi kegiatan PkM ini adalah Kelurahan Kibing dan Buliang, Tiban sebagaimana yang telah ditentukan oleh universitas.

Pembahasan

Rancangan-rancangan kegiatan yang diimplementasikan untuk memperlancar jalannya kegiatan, yakni:

1. Tahap awal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam kegiatan PkM Coklit ini, dimana penulis dan 1070 mahasiswa lainnya dibekali oleh pihak UIB dan Bawaslu mengenai waktu, lokasi, dan tugas-tugas yang harus dilakukan di lapangan.

2. Tahap administrasi

Dalam tahapan ini, penulis melakukan permohonan izin kepada kepala RT/RW di kelurahan TPS yang telah ditentukan. Izin ini memiliki peran penting dalam memberikan akses kepada penulis ke rumah-rumah warga yang akan disurvei dalam rangka pelaksanaan Coklit.

Permohonan izin ini dilakukan dengan menjelaskan secara rinci kepada kepala RT/RW mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan Coklit, serta memberikan jaminan mengenai privasi data penduduk yang akan disurvei.

3. Tahapan pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari kepala RT/RW, penulis akan mengunjungi rumah warga secara langsung sesuai dengan TPS yang telah ditentukan. Penulis akan memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan dari kedatangan penulis kepada responden. Apabila responden bersedia untuk diwawancarai, penulis akan menanyakan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sambil mencatat dengan jelas jawaban yang diberikan penduduk. Tahap ini akan terus diulang hingga penulis mencapai target data yang telah ditentukan.



Gambar 2. Wawancara dengan Warga Setempat

Melalui implementasi kegiatan ini, penulis berhasil memperoleh data dari 80 KK yang akan digunakan untuk kepentingan kegiatan pemantauan persiapan pemilu. Data ini akan memberikan informasi yang penting bagi pihak Bawaslu dalam memastikan persiapan pemilu berjalan dengan baik.



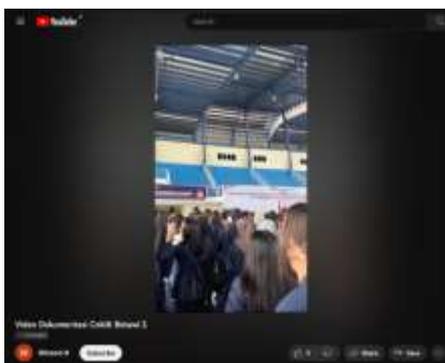
Gambar 3. Contoh Rumah Warga yang Sudah Terdaftar

Penulis juga berhasil mengidentifikasi nama-nama warga yang tidak memenuhi syarat pilih. Hal ini memungkinkan penulis untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak Bawaslu agar tindakan yang tepat dapat diambil. Identifikasi ini merupakan langkah penting dalam menjaga integritas pemilu dan memenuhi syarat secara hukum yang memastikan bahwa pemilih yang berlaku dapat berpartisipasi dalam proses pemilu.



Gambar 4. Luaran Berupa Poster

Penulis juga berhasil menghasilkan poster dan video sebagai bentuk dan bukti dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Poster dan video ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi bukti konkret dari partisipasi penulis dalam pelaksanaan program ini.



Gambar 5. Luaran Berupa Video

Dengan terpenuhinya luaran-luaran ini, program ini dianggap telah memberikan manfaat yang signifikan bagi proses persiapan pemilu. Seluruh data yang diperoleh akan diberikan kepada Bawaslu untuk membantu mereka dalam pelaksanaan tugasnya untuk menjaga keakuratan pemilu yang akan meningkatkan kepercayaan publik. Program ini juga berkontribusi dalam membangun kesadaran politik yang lebih baik, meningkatkan partisipasi warga negara, dan mendorong terciptanya demokrasi yang kuat.

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar. Namun, ada beberapa kendala yang ditemui dalam proses pelaksanaan, diantaranya adalah:

1. Warga yang tetap aprehensif kepada penulis akan adanya penipuan meski telah meminta izin kepada pihak berwajib setempat.
2. Warga yang tidak kooperatif atau enggan menjawab dalam proses wawancara.
3. Cuaca yang tidak mendukung untuk melaksanakan kegiatan *door to door survey*.
4. Kendala logistik seperti kendaraan yang terbatas dan lokasi yang jauh bagi penulis untuk dapat mengunjungi tempat yang telah ditentukan.

Dalam upaya untuk memperlancar kegiatan, saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Adanya komunikasi yang lebih baik antara lembaga berwajib seperti ketua RT/RW setempat untuk meringankan aprehensi dan skeptisisme warga terhadap tujuan dan kedatangan penulis.
2. Adanya upaya atau penekanan untuk mengedukasi warga setempat mengenai pentingnya pemilu, serta proses-proses untuk menjalankan pemilu.
3. Pembagian lokasi kegiatan atau metode transportasi yang lebih terarah dikarenakan adanya tantangan logistik berupa jarak yang jauh antar TPS.

Simpulan

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak dan kontribusi yang positif berupa data-data yang signifikan dari warga-warga kelurahan Kibing dan Buliang sejumlah 80 KK yang akan diserahkan ke pihak Bawaslu, serta menghasilkan luaran berupa poster dan video. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil mencapai

luaran yang diharapkan, namun juga meningkatkan partisipasi politik bagi masyarakat dan mahasiswa. Setelah melaksanakan kegiatan ini, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran politik diperbanyak untuk mmeperkuat demokarsi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Annur, C. M. (2023, July 13). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>
- Lumbantobing, B. (2023, March 4). Kampus UIB Terjunksan 1070 Mahasiswa Turun Coklit di Batam - *Tribunbatam.id*. *Tribun Batam*. <https://batam.tribunnews.com/2023/03/04/kampus-uib-terjunksan-1070-mahasiswa-turun-coklit-di-batam>
- Monavita, A. R. (2022, June 30). *Berapa Jumlah Pemilih dalam Pemilu di Indonesia?* <https://dataindonesia.id/ragam/detail/berapa-jumlah-pemilih-dalam-pemilu-di-indonesia>
- Panjaitan, B. (2023, May 3). *Apa Itu Bawaslu? Ini Penjelasan Lengkap dengan Tugas dan Wewenangnya - Halaman 1*. <https://www.beritasatu.com/bersatu-kawal-pemilu/1041991/apa-itu-bawaslu-ini-penjelasan-lengkap-dengan-tugas-dan-wewenangnya>
- Triwibowo, D. (2019, May 6). *The Complicated Legacy of Indonesia's Elections - Open Society Foundations*. <https://www.opensocietyfoundation.org/voices/complicated-legacy-indonesia-s-elections>